



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG PEMALI JRATUN**  
Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

---

# **RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (AGROFORESTRY) TAHUN 2022**

Blok : Wonorejo  
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)  
KPH : Semarang  
Desa : Nyemoh  
Kecamatan : Bringin  
Kabupaten : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Tuntang  
Luas : 40 Hektar

---

Semarang,

April 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

### RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (AGROFORESTRY) TAHUN 2022

Blok : Wonorejo  
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)  
KPH : Semarang  
Desa : Nyemoh  
Kecamatan : Bringin  
Kabupaten : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Tuntang  
Luas : 40,0 Hektar

DISAHKAN  
Kepala BPDASHL  
Pemali Jratun



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si  
NIP. 19691028 199803 2 002

DINILAI  
Plt. Kepala Seksi Program DAS

Akhmad Sudarno, S.P, M.Sc  
NIP. 19790804 199903 1 002

DISUSUN  
Tim Penyusun

Agung Sigit Triyono  
NIP. 197505062005011010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry pada Kawasan Hutan Produksi Lokasi Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan Pola Agroforestry dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, April 2022

Kepala Balai



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DATAR LAMPIRAN .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM .....	3
A. Kondisi Biofisik .....	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	5
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....	9
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	18
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	27
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan .....	27
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	28
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	29

# DAFTAR LAMPIRAN

## A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	9
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	10
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	11
4 Tabel 4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	14
5 Tabel 5. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	9
6 Tabel 6. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	12
7 Tabel 7. Rekapitulasi Anggaran Biaya Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) .....	13
8 Tabel 8. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	18
9 Tabel 9. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	21
10 Tabel 10. Rancangan Anggaran Biaya Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) .....	24
11 Tabel 11. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022 .....	27
12 Tabel 12. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023 .....	28
13 Tabel 13. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024 .....	29

## B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Blok .....	30
2 Gambar 2. Gubuk Kerja .....	31
3 Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	32
4 Gambar 4. Lubang Tanam .....	33
5 Gambar 5. Cara Menanam Bibit .....	34

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun yang mencapai angka 150.872,8 hektar (tahun 2022), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, daerah rawan bencana, dan IPHPS. Sasaran RHL pada Tahun 2022 di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun adalah pada catchment area danau prioritas dan pada IPHPS dengan luas target total luasan sebesar 500 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry (T-1) adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun tahun 2022 di Kabupaten Semarang yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan rancangan ini bisa menjadi pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

### **C. Sasaran**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry meliputi kegiatan penanaman pada hutan produksi di lokasi IPHPS, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II, Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. Kondisi Biofisik

#### 1 Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok : Wonorejo
- 2) Desa : Nyemoh
- 3) Kecamatan : Bringin
- 4) Kabupaten : Semarang
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS : Tuntang

- Batas,

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kalijambe
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tempuran
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Truko
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tempuran

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat :  $-7.2157^{\circ}$  LS dan  $110.5821^{\circ}$  BT

#### 2 Penutupan Lahan

- a. Hutan Tanaman : 5.03 Ha
- b. Pemukiman : 4.62 Ha
- c. Pertanian lahan kering : 53.18 Ha
- d. Sawah : 59.84 Ha
- e. dll : 52.06 Ha

#### 3 Ketiggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat  $>100$  meter dpl, ( $\pm 158$  mdpl )

dengan topografi dataran - perbukitan

## **B Kondisi Sosial Ekonomi**

### 1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	1,866 Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	926 Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	940 Jiwa
d. Jumlah Usia produktif	:	1,282 Jiwa

### 2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	9 Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	35 Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	40 Km

### 3 Mata Pencaharian

		1,282
a. PNS/TNI/POLRI	:	27 Jiwa
b. Petani	:	546 Jiwa
c. Buruh tani	:	357 Jiwa
d. Pedagang	:	36 Jiwa
e. Buruh industri/bangunan	:	216 Jiwa
f. Angkutan	:	15 Jiwa
g. Lain-lain	:	85 Jiwa

#### 4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh kelompok tani secara swakelola, dengan melibatkan tenaga kerja/ kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

#### 5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

#### 6 Kelembagaan Masyarakat

Perhutanan Sosial adalah Sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.

Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) adalah izin pengelolaan yang di berikan pada hutan tanaman di hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur dalm rangka menjamin kelestarian sumber daya hutan. Kelompok Pelaksana kegiatan RHL pada kegiatan ini sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah Anggota	Nama Ketua Kelompok	Keterangan
1.	IPHPS Nyemoh	Desa Nyemoh	73 Orang	Muh Roji	

Adapun untuk Kelompok Pelaksana Kegiatan RHL sebagai berikut :

Kelompok yang mengelola di Desa Nyemoh, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang yaitu Kelompok Mandiri Jaya I dengan susunan kelompok sebagai berikut :

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1 Ketua         | : Muh Roji  |
| 2 Sekretaris    | : Haryadi   |
| 3 Bendahara     | : Sutarjo   |
| 4 Tim Perencana |             |
| Ketua           | : Suwarno   |
| Anggota         | : Saryono   |
|                 | : Sarwan    |
| 5 Tim Pelaksana |             |
| Ketua           | : Supriyadi |
| Anggota         | : Ariyanto  |
|                 | : Muh Tasom |
| 6 Tim Pengawas  |             |
| Ketua           | : Sarwadi   |
| Anggota         | : Kaulan    |
|                 | : Sugianto  |

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman ada di Desa Nyemoh Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (PO) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b>Blok Wonorejo</b>					
<b>1</b>	<b>Tanaman Pokok</b>					
	- Balsa	200	8,800	1,600	800	11,200
	- Alpokat	80	3,520	640	320	4,480
	- Mangga	50	2,200	400	200	2,800
	- Petai ( biji )	40	1,760	320	160	2,240
	- Nangka ( biji )	30	1,320	240	120	1,680
<b>2</b>	<b>Tanaman Sela</b>					
	- Indigofera	100	4,000	-	-	4,000
	<b>Jumlah Total</b>	<b>500</b>	<b>21,600</b>	<b>3,200</b>	<b>1,600</b>	<b>26,400</b>

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau

2) Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
  - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
  - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
  - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
  - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
  
- b) Persiapan Peralatan Kerja
  - Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
  - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
  
- c) Perencanaan Kerja
  - Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
  - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
  - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
  - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
  
- d) Pelaksanaan
  - Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
  - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
  - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
  - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir
  
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
  - Nama Lokasi blok dan petak kerja.
  - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
  - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
  - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
  - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
  - Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Nyemoh</b>				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	-	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	-	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan Pupuk	Pkt	40	40	40
6	Pengadaan Obat- obatan	Pkt	40	40	40
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Pkt	40	-	-
8	Pengadaan Bibit	Btg	21,600	3,200	1,600

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Nyemoh</b>				
<b>A.</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>				
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	40.0	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	100.0	20.0	20.0
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	100.0	20.0	20.0

**b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

**c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

**d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

### C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10% ), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10% ), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

#### Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

##### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

##### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

##### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

##### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

**IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

**A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)**

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

<b>I.Petak : NYEMOH</b>		<b>Seluas : 40.0 Hektar</b>							
No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	1.00	130,000	OH	40	OH	40	5,200,000
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	1.83	130,000	OH	73	OH	73	9,490,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	1.83	130,000	OH	73	OH	73	9,490,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>24,180,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	0.00	1,500	Patok	-	Patok	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	16,000	Batang	16,000	4,000,000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1.00	1,000,000	Unit	1	Unit	1	1,000,000
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	-	3,000,000	Unit	-	Unit	-	-
4	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	200,000	Paket	40	Paket	40	8,000,000
5	Pengadaan obat- obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	40	Paket	40	2,200,000
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1.00	60,000	Paket	40	Paket	40	2,400,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>17,600,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	200	3,300	Batang	8,000	Batang	8,000	26,400,000
2	Tanaman HHBK								
	- Alpoket	Batang	80	22,000	Batang	3,200	Batang	3,200	70,400,000
	- Mangga	Batang	50	18,000	Batang	2,000	Batang	2,000	36,000,000
	- Petai (Biji)	Batang	40	4,000	Batang	1,600	Batang	1,600	6,400,000
	- Nangka (Biji)	Batang	30	3,500	Batang	1,200	Batang	1,200	4,200,000
3	Tanaman Sela								
	- Indigofera	Batang	100	3,000	Batang	4,000	Batang	4,000	12,000,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>155,400,000</b>

<b>IV.</b>	<b>Penyediaan bibit sulaman 10 %</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	20	3,300	Batang	800	Batang	800	2,640,000
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	8	22,000	Batang	320	Batang	320	7,040,000
	- Mangga	Batang	5	18,000	Batang	200	Batang	200	3,600,000
	- Petai (Biji)	Batang	4	4,000	Batang	160	Batang	160	640,000
	- Nangka (Biji)	Batang	3	3,500	Batang	120	Batang	120	420,000
	<b>JUMLAH IV</b>							1,600	<b>14,340,000</b>
<b>V.</b>	<b>TOTAL BIAYA (I+II+III+IV)</b>								<b>211,520,000</b>

**B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

**L.Petak : NYEMOH**

**Seluas : 40.0 Hektar**

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>								
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	3.7	130,000	OH	146	HOK	146	18,980,000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>18,980,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	Paket	40	Paket	40	8,000,000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	40	Paket	40	2,200,000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>10,200,000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit 80 batang (20 %)</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	40	3,300	Batang	1,600	Batang	1,600	5,280,000
2	Tanaman HHBK					-		-	
	- Alpokat	Batang	16	22,000	Batang	640	Batang	640	14,080,000
	- Mangga	Batang	10	18,000	Batang	400	Batang	400	7,200,000
	- Petai (Biji)	Batang	8	4,000	Batang	320	Batang	320	1,280,000
	- Nangka (Biji)	Batang	6	3,500	Batang	240	Batang	240	840,000
	<b>JUMLAH III</b>		<b>80</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,200</b>	<b>-</b>	<b>3,200</b>	<b>28,680,000</b>
<b>IV.</b>	<b>TOTAL BIAYA (I+II+III)</b>								<b>57,860,000</b>

**C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Petak : <b>NYEMOH</b>		Seluas : <b>40.0</b>		Hektar					
No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>								
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	3.7	130,000	OH	146	OH	146	18,980,000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>18,980,000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	Paket	40	Paket	40	8,000,000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	40	Paket	40	2,200,000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>10,200,000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit 40 batang (10 %)</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	20	3,300	Batang	800	Batang	800	2,640,000
2	Tanaman HHBK		-						
	- Alpokat	Batang	8	22,000	Batang	320	Batang	320	7,040,000
	- Mangga	Batang	5	18,000	Batang	200	Batang	200	3,600,000
	Petai (Biji)	Batang	4	4,000	Batang	160	Batang	160	640,000
	Nangka (Biji)	Batang	3	3,500	Batang	120	Batang	120	420,000
	<b>JUMLAH III</b>		<b>40</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,600</b>	<b>-</b>	<b>1,600</b>	<b>14,340,000</b>
<b>IV.</b>	<b>TOTAL BIAYA (I+II+III)</b>								<b>43,520,000</b>

**D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
<b>I.</b>	<b>NYEMOH</b>	40.00		
1.	Penanaman (P0)	40.00	Ha	211,520,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	40.00	Ha	57,860,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	40.00	Ha	43,520,000
	<b>JUMLAH I</b>	<b>40.00</b>	<b>Ha</b>	<b>312,900,000</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 7

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I. Kegiatan</b>														
1	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur Pemeriksaan													
2	Pemasangan Ajir, pembuatan lubang tanam dan piringan													
3	Pembuatan Papan Nama dan gubuk kerja													
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan													
5	Pengawasan/mandor tanam													
<b>II. Bahan-bahan</b>														
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Bahan Papan Nama													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Penyediaan Bibit													
<b>III. Pemeliharaan tahun berjalan</b>														
	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)													

**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

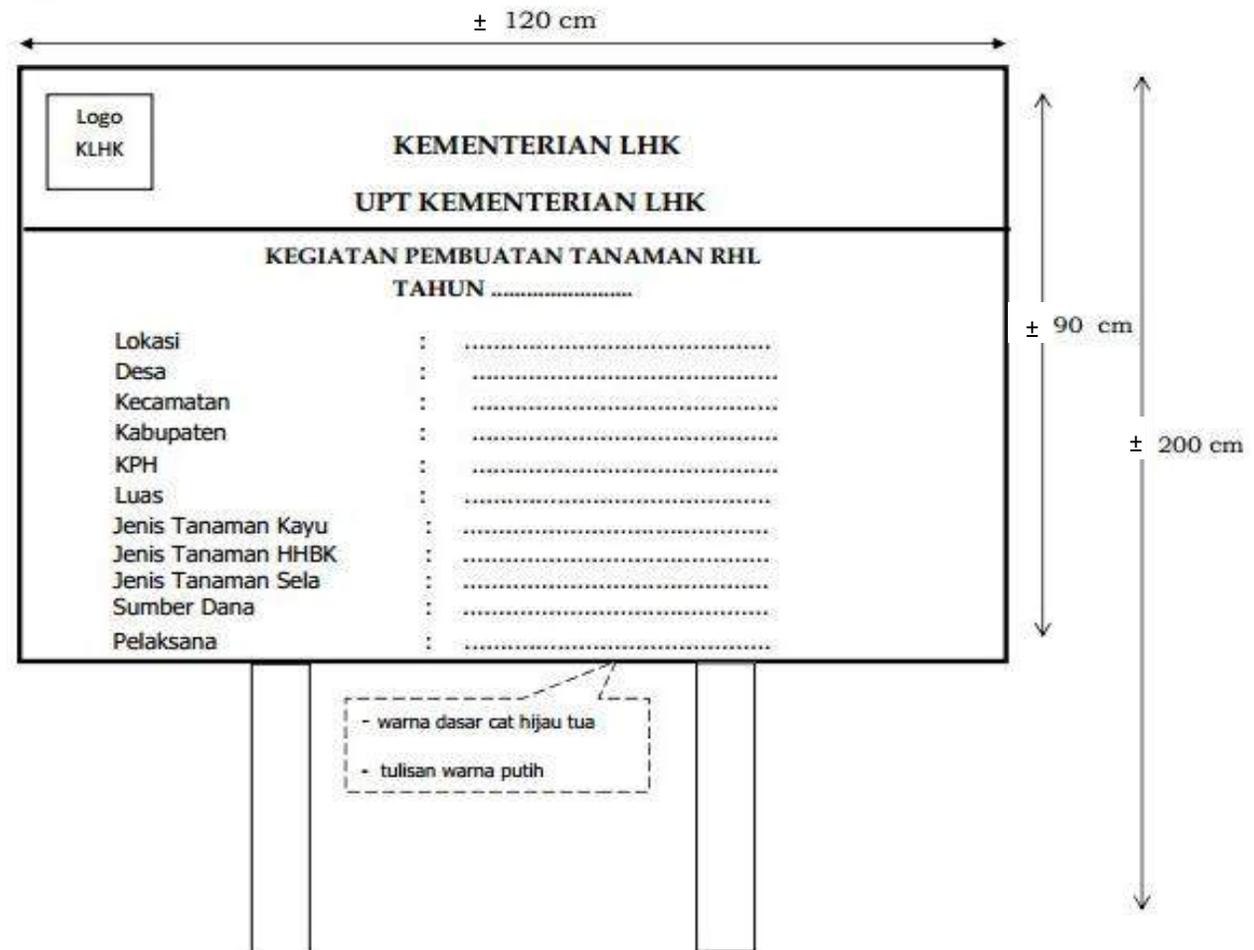
**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 9

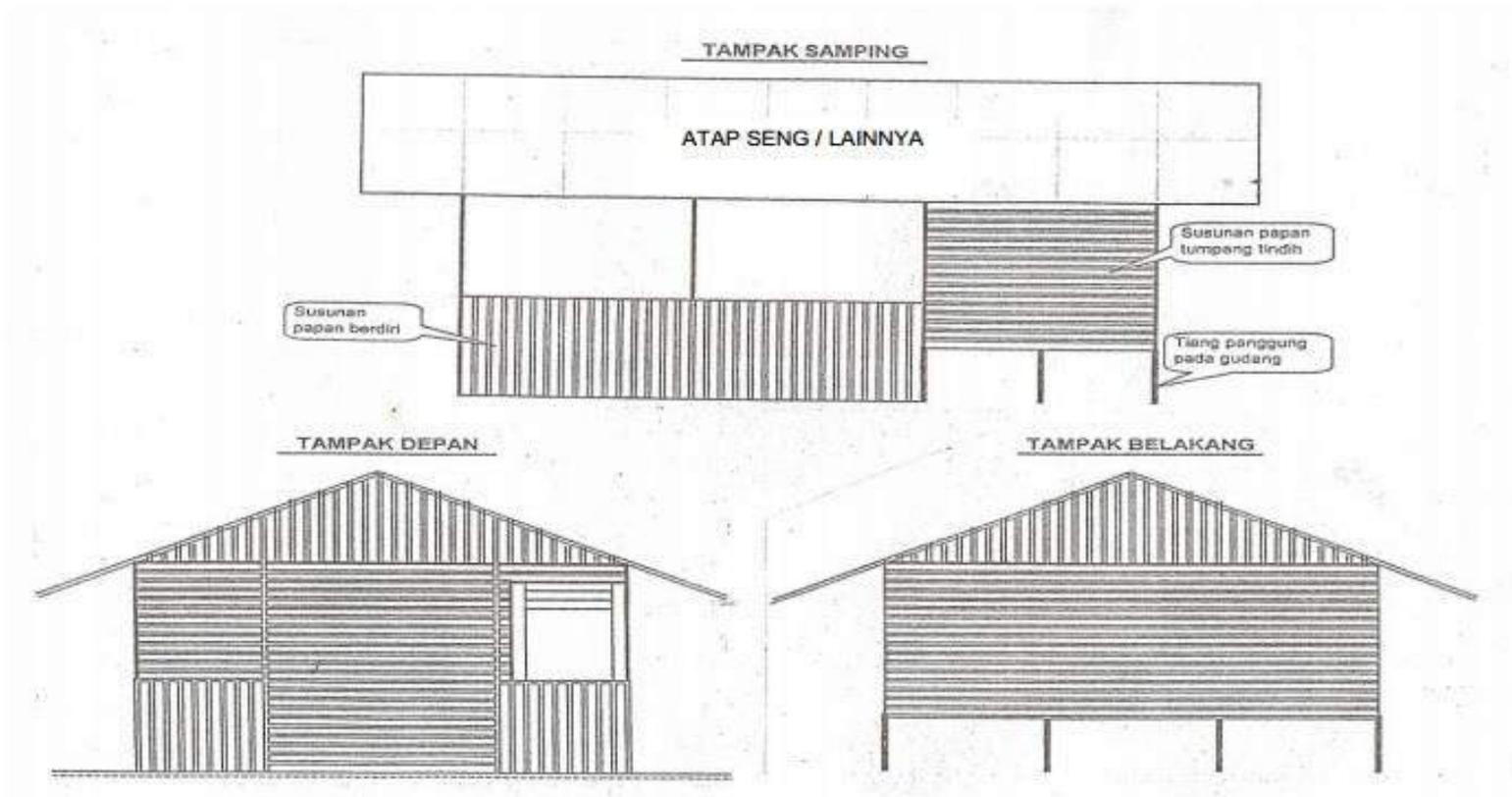
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penyulaman, Distribusi bibit ke lubang tanaman													
2	Penyiangan													
3	Pendangiran													
4	Pemupukan													
5	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
6	Pengawasan/Mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

Gambar 1. Contoh Papan Blok

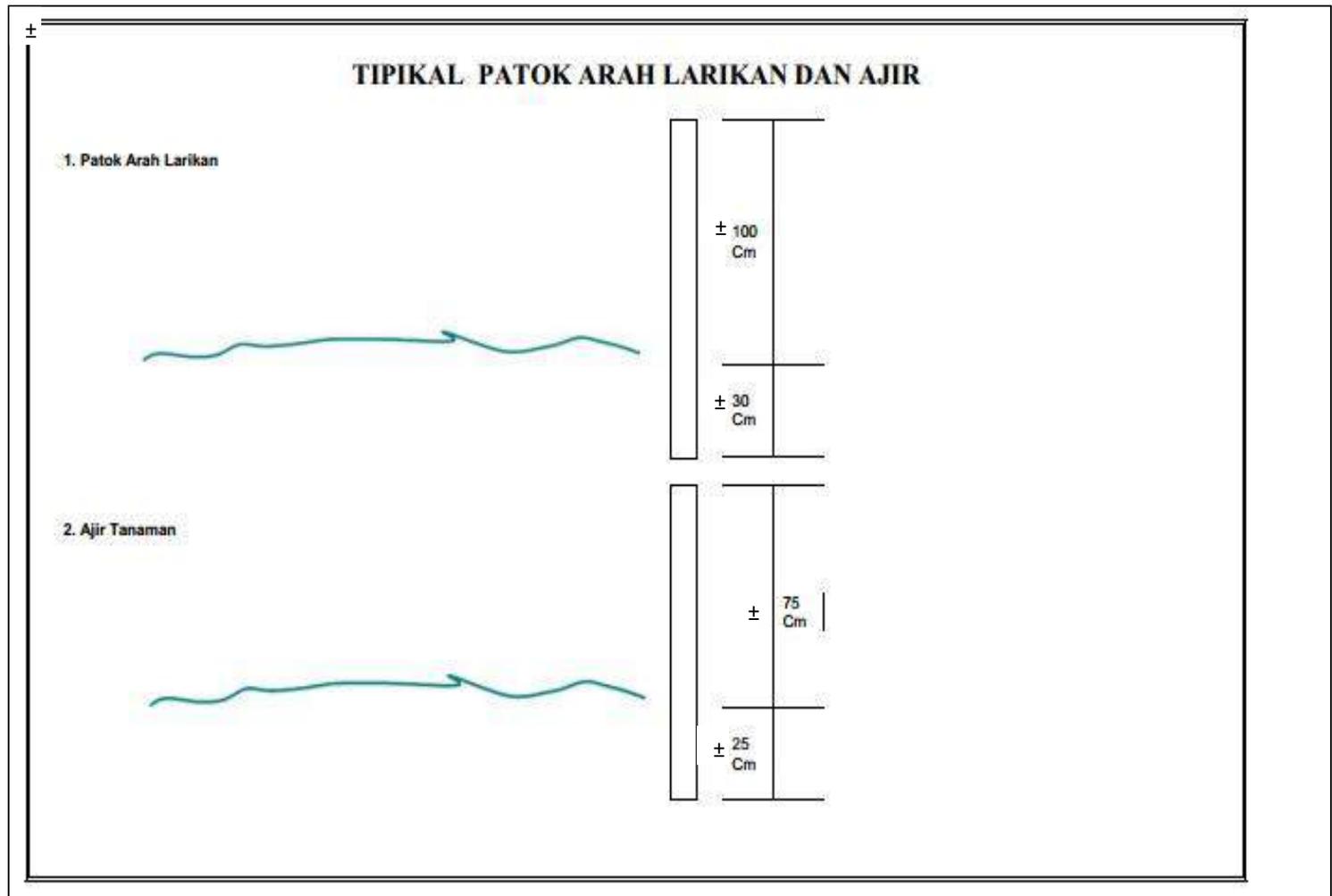


Gambar 2. Contoh Gubug Kerja

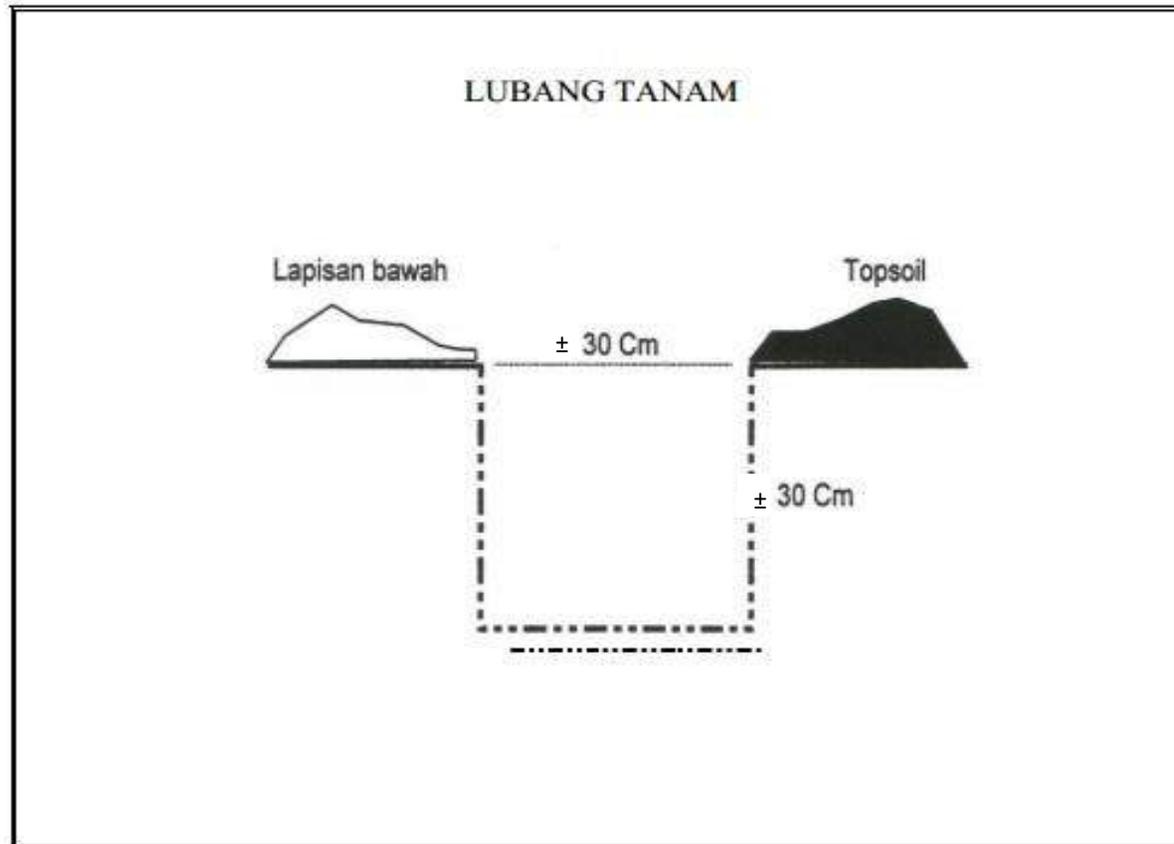


Ukuran ± 4 x 3 Meter

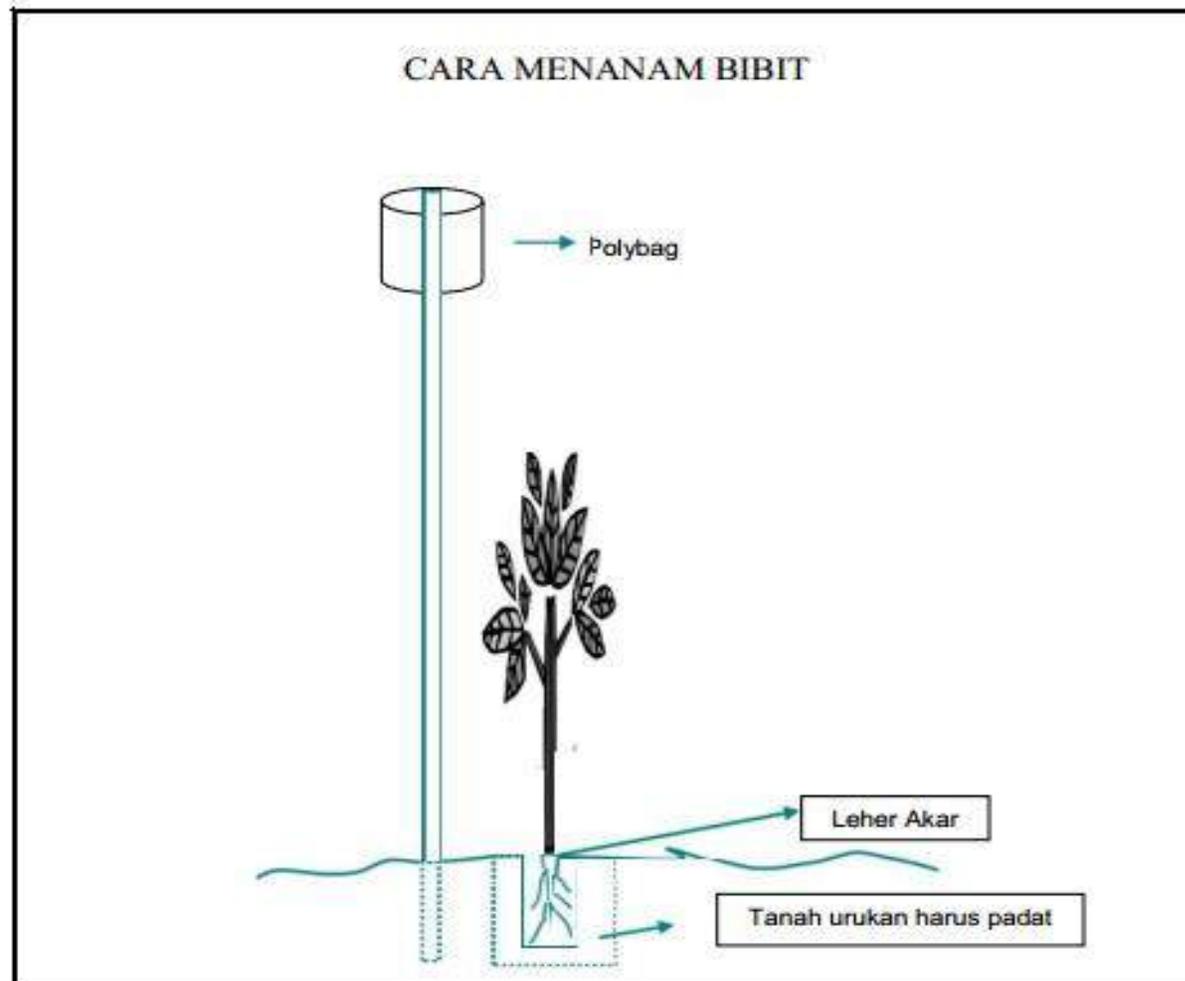
Gambar 3. Contoh Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4. Contoh Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit





# PETA KEGIATAN RHL BPDASHL PEMALI JRATUN TAHUN 2022



Scale: 1:2,000

Blok : Wonorejo  
 KPH : Semarang  
 Desa : Nyemoh  
 Kecamatan : Bringin  
 Kabupaten : Semarang  
 DAS : Tuntang  
 Luas : 40 Ha  
 Pelaksana : KTH Mandiri Jaya I

## LEGENDA

-  Batas Desa
-  Batas Kabupaten
-  Batas DAS
-  Batas IPHPS
-  Batas Lokasi RHL

